

**PENGARUH *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY*
TERHADAP PROFITABILITAS
(Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di Bursa Efek
Indonesia Periode 2009-2012)**



NASKAH PUBLIKASI

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Syarat-Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Manajemen Pada
Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Surakarta

Oleh:

LANGKING PALAPI WENING

B100100054

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2014

PENGESAHAN

Yang bertandatangan dibawah ini telah membaca Artikel Naskah Publikasi Ilmiah dengan judul:

PENGARUH *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* TERHADAP PROFITABILITAS (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2012)

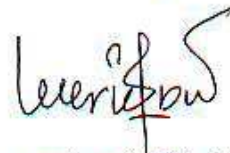
Yang ditulis oleh :

LANGKING PALAPI WENING

B100100054

Penandatanganan berpendapat bahwa Artikel Naskah Publikasi Ilmiah tersebut telah memenuhi syarat untuk diterima.

Surakarta, Maret 2014
Pembimbing



Dra. Wuryaningsih DL, MM

Mengetahui Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Surakarta



Dr. Triyono, SE M.Si

**PENGARUH *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY*
TERHADAP PROFITABILITAS
(Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di Bursa Efek
Indonesia Periode 2009-2012)**

LANGKING PALAPI WENING

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surakarta Jalan Ahmad
Yani Tromol Pos I, Kartasura, Jawa Tengah Indonesia Surakarta 57102

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan untuk menguji pengaruh *Corporate Sosial Responsibility* Terhadap Profitabilitas pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2009-2012.

Populasi dalam penelitian ini sejumlah 132 perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2009-2012. Teknik sampling yang digunakan adalah purposive sampling dengan kriteria: Perusahaan yang selalu menyajikan laporan tahunan periode 2009-2012. Data diperoleh berdasarkan publikasi Pusat Referensi Pasar Modal (PRPM), dan dapat di akses secara online melalui website resminya yaitu www.bei.co.id. Teknik analisis yang digunakan adalah regresi linier sederhana dan uji hipotesis menggunakan t-statistik untuk menguji koefisien regresi parsial serta f-statistik untuk menguji keberartian pengaruh variabel *Corporate Sosial Responsibility* (CSR) terhadap kinerja keuangan perusahaan manufaktur.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Corporate Sosial Responsibility* (CSR) memberikan pengaruh yang positif dan signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE), dan *Nett Profit Margin* (NPM). Kami menyarankan kepada para investor di Bursa Efek Indonesia agar memberi perhatian lebih terhadap tanggung jawab perusahaan dalam membuat keputusan investasi mereka.

Kata Kunci: *Corporate Sosial Responsibility* (CSR), *Return On Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE), dan *Nett Profit Margin* (NPM).

PENDAHULUAN

Penerapan *corporate social responsibility* dipercaya dapat meningkatkan kinerja perusahaan, di mana para investor cenderung menanamkan modal kepada perusahaan yang melakukan kegiatan CSR. Oleh karena itu, perusahaan-perusahaan yang memiliki kepedulian sosial dapat menggunakan informasi tanggung jawab sosial (kegiatan CSR) sebagai salah satu keunggulan kompetitif perusahaan (Zuhroh dan Sukmawati, dalam Indrawan 2011). *Corporate social responsibility* (CSR) merupakan klaim agar perusahaan tak hanya beroperasi untuk kepentingan para pemegang saham (*shareholders*), tapi juga untuk kemaslahatan pihak *stakeholders* dalam praktik bisnis, yaitu para pekerja, komunitas lokal, pemerintah, LSM, konsumen, dan lingkungan.

Pengambilan keputusan ekonomi hanya dengan melihat kinerja keuangan suatu perusahaan, saat ini sudah tidak relevan lagi. Eipstein dan Freedman (dalam Indrawan, 2011), menemukan bahwa investor individual tertarik terhadap informasi sosial yang dilaporkan dalam laporan tahunan. Untuk itu dibutuhkan suatu sarana yang dapat memberikan informasi mengenai aspek sosial, lingkungan dan keuangan secara sekaligus. Sarana tersebut dikenal dengan nama laporan keberlanjutan (*sustainability reporting*). Di Indonesia, kesadaran akan perlunya menjaga lingkungan tersebut diatur oleh Undang-Undang Perseroan Terbatas No.40 Pasal 74 tahun 2007, di mana perusahaan yang melakukan kegiatan usaha di bidang/berkaitan dengan sumber daya alam wajib melakukan tanggung jawab sosial dan lingkungan.

Profitabilitas sebagai tolak ukur dalam menentukan alternatif pembiayaan, namun cara untuk menilai *profitabilitas* suatu perusahaan adalah bermacam-macam dan sangat tergantung pada laba dan aktiva atau modal yang akan dibandingkan dari laba yang berasal dari operasi perusahaan atau laba *netto* sesudah pajak dengan modal sendiri. Dengan adanya berbagai cara dalam penelitian *profitabilitas* suatu perusahaan tidak mengherankan bila ada beberapa perusahaan yang mempunyai perbedaan dalam menentukan suatu alternatif untuk menghitung profitabilitas. Hal ini bukan keharusan tetapi yang paling penting adalah profitabilitas mana yang akan digunakan, tujuannya adalah semata-mata

sebagai alat mengukur efisiensi penggunaan modal di dalam perusahaan yang bersangkutan.

Rasio profitabilitas dapat diukur dari dua pendekatan yakni pendekatan penjualan dan pendekatan investasi. Ukuran yang banyak digunakan adalah *return on asset* (ROA) dan *return on equity* (ROE), rasio profitabilitas yang diukur dari ROA dan ROE mencerminkan daya tarik bisnis (*business attractive*). *Return on asset* (ROA) merupakan pengukuran kemampuan perusahaan secara keseluruhan di dalam menghasilkan keuntungan dengan jumlah keseluruhan aktiva yang tersedia di dalam perusahaan. ROA digunakan untuk melihat tingkat efisiensi operasi perusahaan secara keseluruhan. Semakin tinggi rasio ini, semakin baik suatu perusahaan (Sartono, 2008).

Salah satu ukuran rasio profitabilitas yang sering juga digunakan adalah *return on equity* (ROE) yang merupakan tolak ukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan total modal sendiri yang digunakan. Rasio ini menunjukkan tingkat efisiensi investasi yang nampak pada efektivitas pengelolaan modal sendiri. Cara menilai profitabilitas perusahaan adalah bermacam-macam tergantung dari total aktiva atau modal mana yang akan diperbandingkan satu dengan yang lainnya (Sartono, 2008).

Return On Equity merupakan rasio antara laba bersih terhadap total *equity*. *Return on Equity* sering disebut juga *rate of return on Net Worth* yaitu kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan modal sendiri, sehingga ROE ini ada yang menyebut rentabilitas modal sendiri. Menurut Panggabean (2005) ROE merupakan rasio antara laba bersih dengan ekuitas pada saham biasa atau tingkat pengembalian investasi pemegang saham (*rate of return on stockholder's investment*).

Maya (2008) menjelaskan bahwa ROE merupakan alat yang paling sering digunakan investor dalam pengambilan keputusan investasi. ROE dapat memberikan gambaran mengenai tiga hal pokok, yaitu: 1) Kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba (*profitability*), 2) Efisiensi perusahaan dalam mengelola asset (*assets management*), 3) Utang yang dipakai dalam melakukan usaha (*financial leverage*).

Sedangkan pengertian dari *Corporate Social Responsibility* (CSR) telah dikemukakan oleh banyak pakar. Diantaranya adalah definisi yang dikemukakan oleh Darwin (2004) dalam Anggraini (2006) mendefinisikan CSR sebagai mekanisme bagi suatu organisasi untuk secara sukarela mengintegrasikan perhatian terhadap lingkungan dan sosial ke dalam operasinya dan interaksinya dengan *stakeholders*, yang melebihi tanggung jawab organisasi di bidang hukum. Tanggung jawab sosial secara lebih sederhana dapat dikatakan sebagai timbal balik perusahaan kepada masyarakat dan lingkungan sekitarnya karena perusahaan telah mengambil keuntungan atas masyarakat dan lingkungan sekitarnya. Proses pengambilan keuntungan tersebut perusahaan seringkali menimbulkan kerusakan lingkungan dan dampak sosial lainnya.

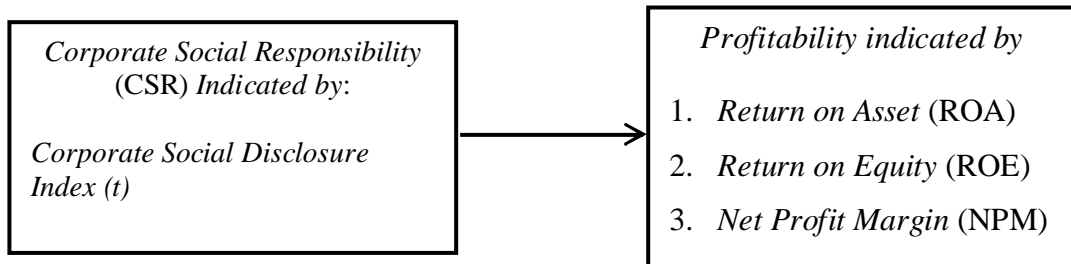
Nuryana (2005) dalam Tanudjaja (2006) memberikan definisi CSR sebagai sebuah pendekatan di mana perusahaan mengintegrasikan kepedulian sosial dalam operasi bisnis dan dalam interaksi mereka dengan para pemangku tangan kepentingan (*stakeholders*) berdasarkan prinsip sukarela dan kemitraan. Sedangkan menurut Schermerhon (1993) dalam Tanudjaja (2006), memberikan definisi CSR sebagai bentuk kepedulian suatu organisasi bisnis untuk bertindak dengan cara mereka sendiri dalam melayani kepentingan organisasi dan kepentingan publik organisasi.

Berdasarkan uraian tersebut akan diteliti pengaruh *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap *Return on Asset* (ROA), *Return on Equity* (ROE), dan *Net Profit Margin* (NPM) perusahaan manufaktur yang tercatat di BEI tahun 2009-2012. Adapun tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap *Return on Asset* (ROA) perusahaan manufaktur yang tercatat di BEI tahun 2009-2012
2. Untuk mengetahui pengaruh *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap *Return on Equity* (ROE) perusahaan manufaktur yang tercatat di BEI tahun 2009-2012.

3. Untuk mengetahui pengaruh *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap *Net Profit Margin* (NPM) perusahaan manufaktur yang tercatat di BEI tahun 2009-2012.

KERANGKA TEORI



Gambar 1. Kerangka Teori

HIPOTESIS

1. *Corporate Social Responsibility* (CSR) berpengaruh signifikan terhadap *Return on Asset* (ROA) pada perusahaan manufaktur yang tercatat di BEI tahun 2009-2012
2. *Corporate Social Responsibility* (CSR) berpengaruh signifikan terhadap *Return on Equity* (ROE) pada perusahaan manufaktur yang tercatat di BEI tahun 2009-2012
3. *Corporate Social Responsibility* (CSR) berpengaruh signifikan terhadap *Net Profit Margin* (NPM) pada perusahaan manufaktur yang tercatat di BEI tahun 2009-2012

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah deskriptif analisis, dimana teknik pengambilan data dilakukan secara *cross sectional* dengan mempergunakan pendekatan *point time* yaitu setiap subyek penelitian hanya di observasi satu kali saja. Metode pemilihan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *purposive judgement sampling* (Arikunto, 2010), yaitu tipe pemilihan sampel secara tidak acak yang informasinya diperoleh dengan menggunakan pertimbangan tertentu.

Adapun kriteria yang digunakan dalam penentuan sampel penelitian ini adalah: sampel merupakan perusahaan publik yang tercatat di BEI pada tahun 2009 sampai 2012, di mana laporan tahunan atau dokumen lain perusahaan sampel yang tersedia dan dapat di akses secara online melalui website resminya yaitu www.bei.co.id. Jumlah sampel yang digunakan akan disesuaikan dengan ketersediaan data dan informasi yang terkait lainnya yang sesuai dengan kebutuhan data penelitian dengan perkiraan jumlah 45 perusahaan yang tercatat di BEI sejak 2009.

Model penelitian ini mengacu pada model penelitian yang pernah dilakukan oleh Daud dan Syarifuddin (2008) dengan penyesuaian sesuai dengan hipotesis pada penelitian yang sekarang yaitu:

$$ROA = \beta_0 + \beta_1 CSDI_{it} + \varepsilon_{it} \dots \dots \dots \text{(hipotesis 1)}$$

$$ROE = \beta_0 + \beta_1 CSDI_{it} + \varepsilon_{it} \dots \dots \dots \text{(hipotesis 2)}$$

$$NPM = \beta_0 + \beta_1 CSDI_{it} + \varepsilon_{it} \dots \dots \dots \text{(hipotesis 3)}$$

di mana:

- ROA : *Return on Asset*
- ROE : *Return on Equity*
- NPM : *Net Profit Margin*
- CSDI_{it} : *Corporate Social Disclosure Index* (pengungkapan CSR)
- β₀, β₁ : Koefisien yang diestimasi
- ε_{it} : *error term*

HASIL PENELITIAN

Hasil pengujian linier tunggal untuk tahun 2009 hingga tahun 2012 yang diperoleh jumlah sampel data sesuai jumlah perusahaan yaitu 45 perusahaan dikalikan dengan jumlah tahun penelitian sehingga jumlah data secara keseluruhan adalah: 45 x 4 = 180 sampel data ditunjukkan oleh tabel sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil Uji Regresi Linier Sederhana

Variabel	Koefisien Variabel	t-hitung	Sig.
Dependen: ROA			
Konstanta	16,656		
CSDI	0,131	2,055	0,041
F hitung = 4,222		ρ = 0,041	
R ² = 0,023			

Variabel	Koefisien Variabel	t-hitung	Sig.
Dependen: ROE			
Konstanta	8,788		
CSDI	0,849	2,242	0,026
F hitung = 5,026		ρ = 0,026	
R ² = 0,027			
Variabel	Koefisien Variabel	t-hitung	Sig.
Dependen: NPM			
Konstanta	7,170		
CSDI	0,273	2,132	0,034
F hitung = 4,547		ρ = 0,034	
R ² = 0,025			

Sumber: Data diolah, 2014

Berdasarkan hasil pengujian regresi linier berganda sebagaimana terangkum pada tabel 1 di atas dihasilkan regresi estimasi untuk masing-masing pengaruhnya terhadap kinerja keuangan perusahaan sebagai berikut:

$$\text{ROA} = 16,656 + 0,131 \text{ CSDI}$$

$$\text{ROE} = 8,788 + 0,849 \text{ CSDI}$$

$$\text{NPM} = 7,170 + 0,273 \text{ CSDI}$$

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pengaruh *corporate social responsibility* (CSR) perusahaan terhadap masing-masing komponen kinerja keuangan yaitu: CSDI berpengaruh terhadap ROA sebesar 0,131 satuan, CSDI berpengaruh terhadap ROE sebesar 0,849 satuan, dan CSDI berpengaruh terhadap NPM sebesar 0,273 satuan.

Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa penerapan *corporate social responsibility* dipercaya dapat meningkatkan kinerja perusahaan, di mana para investor cenderung menanamkan modal kepada perusahaan yang melakukan kegiatan CSR. Oleh karena itu, perusahaan-perusahaan yang memiliki kepedulian sosial dapat menggunakan informasi tanggung jawab sosial (kegiatan CSR)

sebagai salah satu keunggulan kompetitif perusahaan (Zuhroh dan Sukmawati, dalam Indrawan 2011). *Corporate social responsibility* (CSR) merupakan klaim agar perusahaan tak hanya beroperasi untuk kepentingan para pemegang saham (*shareholders*), tapi juga untuk kemaslahatan pihak *stakeholders* dalam praktik bisnis, yaitu para pekerja, komunitas lokal, pemerintah, LSM, konsumen, dan lingkungan.

Pengambilan keputusan ekonomi hanya dengan melihat kinerja keuangan suatu perusahaan, saat ini sudah tidak relevan lagi. Eipstein dan Freedman (dalam Indrawan, 2011), menemukan bahwa investor individual tertarik terhadap informasi sosial yang dilaporkan dalam laporan tahunan. Untuk itu dibutuhkan suatu sarana yang dapat memberikan informasi mengenai aspek sosial, lingkungan dan keuangan secara sekaligus. Sarana tersebut dikenal dengan nama laporan keberlanjutan (*sustainability reporting*). Di Indonesia, kesadaran akan perlunya menjaga lingkungan tersebut diatur oleh Undang-Undang Perseroan Terbatas No.40 Pasal 74 tahun 2007, di mana perusahaan yang melakukan kegiatan usaha di bidang/berkaitan dengan sumber daya alam wajib melakukan tanggung jawab sosial dan lingkungan.

KESIMPULAN

1. CSR dengan nilai $t_{hitung} = 2,055$ (sig. 0,041) menunjukkan adanya pengaruh CSR yang positif dan signifikan terhadap variabel ROA.
2. CSR dengan nilai $t_{hitung} = 2,242$ (nilai sig. 0,026) menunjukkan adanya pengaruh CSR yang positif dan signifikan terhadap variabel ROE.
3. CSR dengan nilai $t_{hitung} = 2,132$ (sig. 0,034) menunjukkan adanya pengaruh CSR yang positif dan signifikan terhadap terhadap variabel NPM.
4. Koefisien determinasi (R^2) $< 0,5$ (50%), menunjukkan bahwa pengaruh *Corporate Sosial Responsibility* (CSR) terhadap kinerja keuangan perusahaan ini sangat kecil. Hal ini disebabkan karena faktor-faktor yang menyebabkan baik buruknya kinerja keuangan terutama *profitabilitas* suatu perusahaan sangat bervariasi.

Saran

1. Bagi perusahaan manufaktur yang listing di BEI
Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan bagi manajemen perusahaan untuk membuat keputusan manajerial terkait dengan laporan perusahaan tentang kondisi lingkungan masyarakatnya.
2. Bagi investor
Hasil penelitian dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam mengukur kemampuan keuangan perusahaan dalam membuat kebijakan finansial maupun manajerial dalam kaitannya dengan laporan CSR perusahaan.
3. Bagi penelitian selanjutnya
Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan acuan maupun referensi bagi peneliti maupun evaluasi penelitian selanjutnya.

Keterbatasan Penulisan

1. Pengukuran *Corporate sosial responsibility* yang didasarkan pada indeks CSDI pada perusahaan manufaktur antara tahun 2009 sampai tahun 2012 memiliki kriteria-kriteria yang tidak secara keseluruhan dapat dipenuhi dalam penelitian ini seperti sebagaimana ditetapkan oleh situs global GRI yang memberikan ukuran bagaimana perusahaan harus melaporkan memiliki banyak sekali item yang secara keseluruhan tidak memungkinkan dimasukkan dalam penelitian ini sebagai kapasitasnya sebuah skripsi, karena jumlah item yang sangat banyak, sehingga peneliti hanya mengambil 5 item dari kurang lebih 100 item yang ada.
2. Pengukuran hanya terbatas pada perusahaan manufaktur industri dengan mengesampingkan ukuran perusahaan (besar kecilnya asset).
3. Teknik pengujian menggunakan model regresi linier sederhana pada pengukuran variable yang mengukur aspek waktu (*time series*) dan ukuran financial rasio. Hal ini dimungkinkan pada ketidaktepatan pengukuran parameter regresi sedangkan untuk model lain masih dapat digunakan seperti model data panel atau dengan metode uji lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Adityo, Arfianto Erman Denny, 2012. Analisis Pengaruh Corporate Social Responsibility, Beta, Firm Size, dan Book to Market Ratio Terhadap Return Saham, UEJS, Semarang: UNDIP *E-Journal System*.
- Almilia, Luciana, dan Wijayanto, Dwi, "Pengaruh Environmental Performance dan Environmental Disclosure terhadap Economic Performance", FEUI, *The 1st Accounting Conference*, 7-9 September 2007.
- Anggraini, Fr. Reni Retno, Pengungkapan Informasi Sosial dan faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengungkapan Informasi Sosial dalam Laporan Tahunan (Studi Empiris pada Perusahaan-Perusahaan yang Terdaftar di BEJ), *Simposium Nasional Akuntansi 9*, Padang, 23-26 Agustus 2006.
- Anis, Indrianita, Pengaruh Pengumuman Dividen terhadap Stock Return disekitar Tanggal Pengumuman : Pengujian Signaling Hypothesis pada Bursa Efek Jakarta, *Media Riset Akuntansi, Auditing dan Informasi*, Vol.3, No.1, 1 April 2003: 76-99.
- Bursa Efek Jakarta, 2007, Indonesian Capital Market Directory, *Institute for Economic and Financial Research*.
- Balabanis, George~Phillips, Hugh C. Lyall, Jonathan, 1998. Corporate Social Responsibility and Economic Performance in the Top British Companies: Are They Linked?, *European Business Review*, No. 98, p. 25-44.
- Darmawati, Deni, Khomsiyah, Rahayu, Gelar, Rika, Hubungan Corporate Governance dan Kinerja Perusahaan, *Jurnal Riset Akuntansi Indonesia*, Vol. 8 No.1, Januari 2005, hal. 65-81.
- Indrawan Danu Candra, 2011. Pengaruh Corporate Social Responsibility terhadap Kinerja Perusahaan. *Skripsi S-1 (Dipublikasikan)*, Semarang: FE-UNDIP
- Indriantoro, Nur, dan Bambang Supomo, Metodologi Penelitian Bisnis untuk Akuntansi dan Manajemen, Edisi 1, Yogyakarta: BPF.
- Kashyap Rajiv, Mir Raza, Mir Ali, 2007. *Corporate Social Responsibility: A Call for Multidisciplinary Inquiry. Journal of Business & Economics Research*, Vol. 2 No. 7 November 2007.
- Nofandrilla. 2008. Analisis Pengaruh Karakteristik Perusahaan terhadap Kebijakan Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial (Studi Empiris pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta. *Skripsi S-1 (Dipublikasikan)*. Surakarta: FE UNS.

Sayekti dan Wondabio. 2007. Pengaruh CSR Disclosure terhadap *Earning Response Coefficient (ERC)*. *Simposium Nasional Akuntansi 10*.

Siegel, Donald S., dan Paul, Catherine J. M., 2006. Corporate Social Responsibility and Economic Performance, *Springer Science & Business Media, LLC*, (JProd Anal 26, p. 207-211).

Winarno, Wing Wahyu, 2007. *Analisis Ekonometrika dan Statistika dengan Eviews*, Yogyakarta: UPP STIM YKPN.

Referensi Website

Business for Social Responsibility, Overview of Corporate Social Responsibility, dilihat pada tanggal 29 Nopember 2013, <http://www.bsr.org/CSRResources/IssueBriefDetail.cfm?DocumentID=48809>

www.globalreporting.co.id

www.bei.co.id